

FOTOGRAFI PERJALANAN : WISATA ALAM
TELAGA SARANGAN



SKRIPSI
KARYA SENI

Isna Kurniawati
1110555031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

FOTOGRAFI PERJALANAN : WISATA ALAM

TELAGA SARANGAN



**SKRIPSI
KARYA SENI**
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Isna Kurniawati
1110555031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

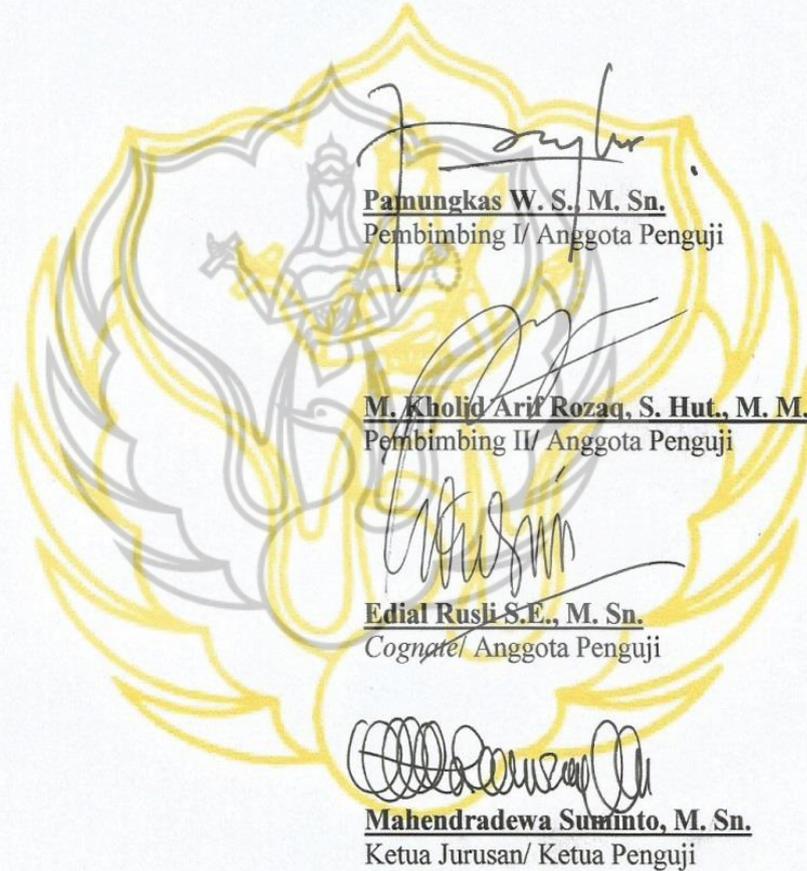
FOTOGRAFI PERJALANAN : WISATA ALAM TELAGA SARANGAN

Diajukan oleh:

Isna Kurniawati

NIM 1110555031

Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 20 Januari 2016.

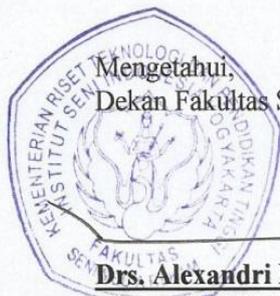



Pamungkas W. S., M. Sn.
Pembimbing I/ Anggota Penguji


M. Kholid Arif Rozaq, S. Hut., M. M.
Pembimbing II/ Anggota Penguji


Edial Rusli S.E., M. Sn.
Cognate/ Anggota Penguji


Mahendradewa Suminto, M. Sn.
Ketua Jurusan/ Ketua Penguji



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Drs. Alexandri Luthfi R., M. S.
NIP 19580912 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Isna Kurniawati

No. Mahasiswa : 1110555031

Jurusan/ Minat Utama: Program Studi-S1 Fotografi

Judul Karya Seni : Fotorafi Perjalanan : Wisata Alam Telaga Sarangan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
TGL. 20
61AE2ADE907744798
6000
ENAM RIBURUPIAH

Isna Kurniawati



Untuk orang-orang yang membuatku bahagia.

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan kebesaran Allah Yang Maha Kuasa, tugas akhir dengan judul *Fotografi Perjalanan: Wisata Alam Telaga Sarangan* dapat diselesaikan. Alhamdulillah, tugas akhir ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan tidak ada halangan yang menyulitkan selama proses berlangsung. Tugas Akhir Karya Seni ini dibuat sebagai pertanggungjawaban untuk memenuhi syarat mendapat gelar Strata-1 Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang sangat penting. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., Pembantu Dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan sebagai dosen pembimbing I.
4. Deddy Setyawan, M.Sn., Pembantu Dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Tanto Hartoko, M.Sn. Pembantu Dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Mahendradewa Suminto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Oscar Samaratunga, S.E., N.Sn, Sekertaris Jurusan Fotografi, Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. M. Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M. Dosen pembimbing II.
9. Edial Rusli S.E, M.Sn., Penguji Ahli/ *cognate*.
10. Seluruh dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Seluruh staf kependidikan Jurusan Fotografi maupun Akmawa Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Untuk kedua orang tuaku, Bapak Kusnaini dan Ibu Robingatun yang selalu memberikan doa dan kesabarannya dalam menanti kelulusanku.
13. Untuk kakakku Mu'arif Saputra dan adik-adikku Lia dan Ichan.
14. Sahabat dan teman-temanku yang telah membantu Kucit, Irma, Yizca, Pesek, Nia, Adis, Fandy, Riris, Metalia, Danang, Arga, Alan, Bahtiar, Ocep dan Agung DPU.
15. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Magetan.

16. Mas Rudi, Bu Sugeng, Mas Hani, dan warga Sarangan yang telah membantu.

17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tugas Akhir ini masih mempunyai banyak kekurangan baik pada tulisan maupun karya penciptaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini.

Yogyakarta, 20 Januari 2016



Isna Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR KARYA.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
E. Metode Pengumpulan Data.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	6
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	8
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	8
B. Landasan Penciptaan.....	9
C. Tinjauan Karya.....	14
D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	17
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	20
A. Objek Penciptaan.....	20
B. Metode Penciptaan.....	26
C. Proses Perwujudan.....	29
BAB IV. PEMBAHASAN.....	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Referensi Karya.....	15
Gambar 2 : Referensi Karya.....	15
Gambar 3 : Referensi Karya.....	16
Gambar 4 : Referensi Karya.....	16
Gambar 5 : Referensi Karya.....	17
Gambar 6 : Peta Telaga Sarangan.....	21



DAFTAR KARYA

Karya 1 : Telaga Sarangan.....	36
Karya 2 : Menikung; Jalan Tembus; Greenland.....	38
Karya 3 : Antri; Beli; Harga Masuk.....	40
Karya 4 : Garis Bukit.....	42
Karya 5 : Dingin.....	44
Karya 6 : Hotel Merah.....	46
Karya 7 : Kintamani Hotel.....	48
Karya 8 : Terminal Parkir.....	50
Karya 9 : <i>New Icon</i>	52
Karya 10 : Ayo Sholat!; Toilet WC; Melati.....	54
Karya 11 : Tutupan; Balapan; Ski Air.....	56
Karya 12 : Cipratan Air.....	58
Karya 13 : Air Terjun Tirtosari; Basah-basahan.....	60
Karya 14 : Menuntun; 46; Joki.....	62
Karya 15 : <i>Purple</i> ; Pegangan; <i>Highrope</i>	64
Karya 16 : Masih Mampir; Tunggu!.....	66
Karya 17 : Sate Kelinci; Bakar Sate.....	68
Karya 18 : Ngobrol.....	70
Karya 19 : <i>Shopping</i>	72
Karya 20 : Abang-abang; Kebunku.....	74
Karya 21 : Becak Lawu.....	76
Karya 22 : Warung.....	78

FOTOGRAFI PERJALANAN : WISATA ALAM

TELAGA SARANGAN

Isna Kurniawati

ABSTRAK

Fotografi perjalanan adalah salah satu genre fotografi yang bersifat dokumentatif. Artinya, dalam foto perjalanan tidak mengutamakan nilai aktualnya. Salah satu tujuan foto perjalanan adalah daerah yang mempunyai keunikan tertentu yang menarik. Telaga Sarangan adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai daya tarik sendiri bagi wisatawan maupun fotografer. Selain mempunyai fasilitas wisata yang banyak, lanskap di Telaga Sarangan juga sangat indah dan menjadikannya daya tarik terbesar sebagai tempat wisata. Oleh karena itu, Wisata Alam Telaga Sarangan sangat tepat dijadikan objek foto perjalanan. Telaga Sarangan merupakan salah satu wisata yang berada di Kabupaten Magetan. Tujuan diciptakannya karya foto perjalanan di Telaga Sarangan adalah untuk mengenalkan Wisata Alam Telaga Sarangan kepada yang belum pernah mengunjunginya. Selain itu dapat dijadikan referensi tempat memotret bagi fotografer yang menyukai *travelling*. Pemotretan foto perjalanan ini menggunakan teknik dan metode foto yang baik dari segi estetis, dan artistiknya. Objek-objek foto dalam karya ini antara lain, lanskap, kuliner, fasilitas umum, dan sosial budayanya.

Kata kunci : Fotografi Perjalanan, Wisata Alam, Telaga Sarangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Magetan merupakan kabupaten terkecil kedua di Jawa Timur setelah Sidoarjo dengan luas seluruh Kabupaten Magetan 688,85 km². Magetan merupakan kabupaten yang berpotensi di bidang pertanian dan pariwisata.¹ Objek wisata yang dimiliki Kabupaten Magetan antara lain wisata alam Telaga Sarangan, Telaga Wahyu, Air Terjun Tirtosari, Air Terjun Pundak Kiwo, Puncak Lawu, Situs Sejarah Candi Sadon, Candi Simbatan, Kerajinan Kulit Jalan Sawo, Kerajinan Anyaman Bambu Ringinanom, Sentra Stroberi, Kerajinan Batik, wisata kuliner ayam panggang dan sate kelinci. Dari semua wisata yang dimiliki oleh Magetan, yang menjadi pendapatan asli daerah terbesar kabupaten Magetan adalah Wisata Alam Telaga Sarangan.

Telaga Sarangan mempunyai banyak fasilitas wisata. Fasilitas wisata yang menjadi ciri khas Telaga Sarangan adalah *speedboat*, kuda tunggang, dan *bakul* gendongnya. Selain fasilitas wisata tersebut, Telaga Sarangan juga mempunyai wisata lanskap (pemandangan) yang indah. Wisata lanskap sebenarnya hampir sama dengan wisata melihat pemandangan atau sesuatu yang ada hubungannya dengan keindahan alam.² Tidak hanya itu, wisatawan pergi melakukan perjalanan pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya, selain hanya untuk hiburan. Mereka pasti juga ingin menikmati juga keindahan alam, mencoba

¹ Sumantri M.M, Samsi, *Berjuang Mewujudkan Magetan Sejahtera*, Magetan, 2008.

² Jatna Supriatna, *Berwisata Alam di Taman Nasional*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta, 2014, hal 13.

kulinernya, memperhatikan kehidupan sosial-budaya, dan membeli beberapa oleh-oleh untuk diberikan kepada saudara atau temannya atau untuk disimpan sendiri.

Seiring dengan berkembangnya zaman, terlebih di era budaya visual seperti sekarang, kamera atau *handycam* adalah keniscayaan, terutama bagi turis yang bepergian. Memotret disana-sini dan jadilah potongan dan jalinan kenangan yang bisa diputar ulang dan dimaknai tanpa jeda.³ Hampir semua wisatawan memiliki kamera untuk mengambil gambar dan mendokumentasikan diri mereka bersama keluarga maupun teman-temannya. Foto seperti itu bisa dikatakan foto yang bersifat dokumentatif.

Berbeda dengan wisatawan, tujuan utama seorang fotografer melakukan perjalanan adalah untuk mendapatkan gambar yang dapat diceritakan kembali melalui foto. Foto perjalanan (*travel photography*) merupakan bagian dari fotografi, sifatnya sama-sama mendokumentasikan, namun bentuknya tidak sama dengan dokumentasi berita atau foto jurnalistik yang lebih *straight news*.⁴ Foto perjalanan yang diambil juga mempertimbangkan dari segi teknik fotografi, komposisi, maupun metode fotografi yang lain tetapi tetap tidak melupakan cerita yang ingin disampaikan di balik foto. Jadi, foto itu bisa dijadikan cerita kapan saja tanpa melihat waktu pengambilan foto tersebut.

Travelling paling sering dilakukan oleh fotografer biasanya mengunjungi wisata daerah yang mempunyai keunikan atau daya tarik tertentu. Fotografer dapat mengambil gambar mengenai kehidupan warga setempat, kuliner, fasilitas umum bahkan sosial-budayanya.

³ Tubagus P. Svarajati, *Photogogos Terang-Gelap Fotografi Indonesia*, Suka Buku, Semarang, 2013, hal 72.

⁴ Rita Gani, Ratri Rizki Kusumalestari, *Jurnalistik Foto*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2013, hal 197.

Dari uraian latar belakang di atas, Tugas Akhir dengan judul Fotografi Perjalanan : Telaga Sarangan adalah menciptakan karya fotografi yang mengandung nilai informasi, estetis, dan artistik foto mengenai Telaga Sarangan. Diharapkan foto-foto yang diciptakan bisa bermanfaat dan memberikan referensi bagi fotografer lain serta menjadi objek wisata baru bagi mata yang memandang atau orang yang mempunyai hobi berwisata.

B. Penegasan Judul

Judul Tugas Akhir yang diajukan adalah Fotografi Perjalanan : Wisata Alam Telaga Sarangan.

1. Fotografi Perjalanan

Menurut Kamus Fotografi, arti fotografi adalah proses dan seni pembuatan gambar (melukis dengan sinar atau cahaya) pada sebuah bidang film atau permukaan yang dipetakan.⁵ Foto perjalanan tidak terlalu mengutamakan nilai aktualis karena pemuatannya seringkali menyertai tulisan *feature* perjalanan.⁶

2. Wisata Alam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wisata alam memiliki arti sumber daya alam yang berpotensi serta mempunyai daya tarik bagi wisatawan, baik yang alami maupun yang sudah dibudidayakan.

3. Telaga Sarangan

Telaga Sarangan merupakan telaga yang terletak di Kabupaten Magetan, Magetan merupakan kabupaten yang berpotensi di bidang pertanian dan

⁵ R. Amien Nugroho, *Kamus Fotografi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006.

⁶Rita Gani, *Op. Cit.*, hal 197.

pariwisata.⁷ Telaga Sarangan atau Telaga Pasir merupakan sebuah telaga yang terletak di lereng Gunung Lawu tepatnya Desa Sarangan, Kecamatan Plaosan. Telaga Sarangan Memiliki ketinggian 1200 m di atas permukaan laut dan mempunyai luas 30 Ha dengan kedalaman mencapai 28 m. Berdasarkan legenda, telaga ini awalnya bernama Telaga Pasir, namun kemudian menyebutnya Telaga Sarangan karena terletak di Desa Sarangan. Beberapa fasilitas wisata yang dapat dinikmati antara lain hotel, berkuda, *outbound*, *speedboat*, dan ski air.⁸

Maksud dari judul di atas adalah melakukan dan menciptakan foto perjalanan di Wisata Alam Telaga Sarangan dengan mengambil berbagai foto mulai dari lanskap, sosial-budaya, fasilitas umum, aktivitas wisatawan, dan kehidupan masyarakat setempat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah yang muncul adalah :

1. Bagaimana menciptakan karya fotografi perjalanan dengan objek Wisata Alam Telaga Sarangan?
2. Teknik apa yang digunakan untuk menciptakan karya fotografi perjalanan yang estetis dan artistik?

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dari penciptaan karya fotografi ini adalah sebagai berikut :

⁷ Sumantri dan Samsi, *Op. Cit.*, 2008.

⁸ <http://www.magetankab.go.id/node/52>

1. Menciptakan rangkaian foto dengan objek Telaga Sarangan melalui fotografi perjalanan.
2. Menciptakan foto lanskap yang baik terutama dari segi estetis dan teknis fotografi.
3. Mengenalkan Wisata Alam Telaga Sarangan kepada khalayak, baik dari dalam Kabupaten Magetan sendiri maupun orang di luar Magetan melalui foto perjalanan.

Manfaat penciptaan karya fotografi ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah keberagaman penciptaan karya seni fotografi perjalanan.
2. Memberikan referensi fotografer lain atau mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta mengenai Tugas Akhir karya seni di bidang fotografi jurnalistik.
3. Telaga Sarangan menjadi referensi tempat wisata untuk para *traveller* yang menyukai foto perjalanan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengamati. Mengamati objek-objek yang dapat dijadikan karya fotografi, menentukan dan membatasi objek, pengamatan terhadap keadaan alam dan lingkungan sekitar.

2. Studi pustaka

Setelah observasi, dilakukan pengumpulan data mengenai objek. Mengumpulkan referensi karya dari buku-buku yang berkaitan dengan

penciptaan karya, seperti buku *travelling photography* dan buku atau majalah mengenai Wisata Alam Telaga Sarangan.

3. Wawancara

Untuk memperkuat data, diperlukan wawancara terhadap narasumber atau informan dengan mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam.

F. Tinjauan Pustaka

Sumber pustaka untuk mengkaji penciptaan menggunakan beberapa buku.

Buku-buku yang digunakan antara lain:

1. *Legenda Terjadinya Telaga Pasir di Sarangan*

Buku karangan Soetarjono ini merupakan satu-satunya buku yang menceritakan asal usul Telaga Sarangan. Soetarjono sendiri merupakan Penggali Sejarah Kabupaten Magetan

2. *Travel Photography Menguasai Fotografi Perjalanan*

Buku karangan Wahyu Dharsito dan Mario Wibowo menjelaskan secara detail fotografi perjalanan. Mulai dari persiapan alat, pemilihan alat, fungsi masing-masing alat, riset, komposisi sampai pengolahan gambar. Di dalam buku juga dijelaskan mengenai objek-objek yang harus ada dalam fotografi perjalanan. Mulai dari lanskap, budaya, fasilitas umum, kuliner juga aktivitas manusianya.

3. *The Expressionist Landscape*

Buku dari Darwis Triadi mengenai foto lanskap. Di buku ini dijelaskan mengenai kekuatan cahaya alami, warna, komposisi, inspirasi perjalanan juga dampak pengaruh budaya. Dipaparkan juga bahwa foto

lanskap tidak harus dengan *angle* dan *focal length* yang *wide*, tetapi bisa menggunakan *focal length* yang dekat atau *zoom*.

4. *Pot-Pourri* Fotografi

Buku yang ditulis oleh Soeprapto Soedjono merupakan buku fotografi yang menjelaskan hubungan fotografi dengan seni rupa, dan menjelaskan tentang fotografi jurnalistik.

Selain buku-buku di atas, juga digunakan beberapa buku tambahan yang dijadikan acuan karya antara lain, *Human Interest* Fotografi, *Komposisi Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*, *Trilogi Seni* dan lainnya.

